



SINERGI
blud
bumd
UNTUK BANUA

LAPORAN KEUANGAN 2024



Anggota dari :



Berizin dan
diawasi oleh



MORE INFO

www.jamkridakalsel.co.id



PT JAMKRIDA KALSEL

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT JAMKRIDA KALSEL
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Keuangan	
1. Neraca	1
2. Laporan Laba Rugi	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PT JAMKRIDA KALSEL

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUKTAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT JAMKRIDA KALSEL**

Kami yang bertandatangan dibawahini :

Nama : Tn Suyanto
Alamat Kantor : Jl. MT Haryono No.31 Banjarmasin, 7111
Kalimantan Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Kota Banjarmasin, Jl. Simpang Adyaksa No.72A
RT 026/RW.003, Kel. Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara
No. Telepon : (0511) 6723930
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL**.
2. Laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL** telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern **PT JAMKRIDA KALSEL**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 8 Februari 2025.....



Ketua Pengurus
(Suyanto)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00020/3.0329/AU.1/08/1220-3/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT JAMKRIDA KALSEL**Laporan Audit atas Laporan Keuangan****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel (Perusahaan) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, neraca PT Jamkrida Kalsel (Perusahaan), tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami yakin bahwa audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Utama Audit

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Tanpa Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penilaian Investasi Surat Berharga

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan poin 5, Perusahaan memiliki investasi jangka pendek berupa saham konvensional senilai Rp 8.559.749.001. Perusahaan juga memiliki investasi jangka panjang berupa obligasi dan reksadana dengan total nilai sebesar Rp71.378.352.603 sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan poin 10.

Penilaian Investasi Surat Berharga (Lanjutan)

Perusahaan telah menyajikan investasi tersebut sesuai dengan PSAK 71 tentang instrumen keuangan. Investasi saham yang bersifat *trading* tidak memenuhi kriteria diukur pada biaya perolehan diamortisasi (dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual – PSAK 71 poin 4.1.2) serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan – PSAK 71 poin 4.1.2A), maka investasi saham yang bersifat *trading* diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi jangka panjang telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71 poin 4.1.2.

Kebijakan akuntansi terkait instrumen keuangan telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan poin 2k.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan serangkaian prosedur audit yaitu menguji SPPI (*solely payments of principal and interest*) untuk memastikan instrumen keuangan telah diklasifikasikan secara tepat; melakukan konfirmasi kepada pihak penerbit untuk memastikan eksistensi dan kelengkapan pencatatan surat berharga, serta mereview harga pasar saham per tanggal laporan untuk memastikan surat berharga dinilai secara tepat.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Laporan No. 00020/3.0329/AU.1/08/1220-3/1/II/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan professional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Laporan No. 00020/3.0329/AU.1/08/1220-3/1/II/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KAP GIDEON ADI & REKAN



Valiant Great Ekaputra, CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1220/ Public Accountant Registration No. AP.1220

Surabaya, 08 Februari 2025/ Surabaya, February 08, 2025



PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,2k,4	42.661.256.664	37.527.615.981
Investasi Jangka Pendek	2k,5	14.859.749.001	25.606.155.210
Piutang usaha (neto) - pihak ketiga	2e,2k,6	69.257.257.168	53.682.999.089
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2k,7	1.045.696.875	1.469.147.583
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	8	3.569.511.108	2.494.788.009
Beban dibayar di muka	2f,9	13.483.229.912	934.920.980
Jumlah aset lancar		144.876.700.729	121.715.626.852
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	2k,10	71.378.352.603	60.039.954.336
Beban dibayar dimuka	2f,9	110.687.444.878	112.630.598.975
Aset tetap	2g,2m,11	1.954.554.498	1.811.398.232
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Rp2.568.373.304,00 (2024)			
Rp3.291.889.294,00 (2023)			
Aset Tidak Berwujud	12	-	4.312.500
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Rp347.600.000,00 (2024)			
Rp343.287.500,00 (2023)			
Aset Pajak Tangguhan	2i,15c	609.910.455	469.686.081
Jumlah aset tidak lancar		184.630.262.434	174.955.950.124
JUMLAH ASET		329.506.963.162	296.671.576.976

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
IJP Yang Ditangguhkan	2k,13	28.127.230.084	871.761.448
Utang Co Guarantee	2k,14	68.101.976.818	46.351.171.624
Utang Pajak	2i,15a	154.404.880	424.066.573
Utang Komisi	2k,16	3.100.691.935	1.921.871.402
Cadangan Claim	2k,17	500.963.137	933.892.835
Liabilitas Lancar Lainnya	2k,18	7.197.883.402	5.954.752.252
Jumlah liabilitas jangka pendek		107.183.150.256	56.457.516.134
Liabilitas Jangka Panjang			
IJP Yang Ditangguhkan	2k,13	110.987.782.205	130.801.788.232
Liabilitas Imbalan Pasca kerja	2j,19	1.696.784.818	1.448.982.512
Kewajiban Leasing	26	591.100.053	-
Jumlah kewajiban jangka panjang		113.275.667.076	132.250.770.744
JUMLAH LIABILITAS		220.458.817.332	188.708.286.878
EKUITAS			
Modal Saham		102.020.000.000	102.020.000.000
Cadangan Umum		2.385.979.587	1.585.227.352
Cadangan Umum Syariah		277.476.926	-
Cadangan CSR	20	49.535.302	5.264.470
Cadangan Kesejahteraan		48.021.576	44.969.413
Saldo Laba (Rugi)		172.925.137	4.485.841.784
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(121.427.180)	(178.012.919)
Labanya (rugi) Bulan Berjalan		4.215.634.482	-
JUMLAH EKUITAS		109.048.145.830	107.963.290.099
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		329.506.963.162	296.671.576.977

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN	2n,21		
Pendapatan Jasa Penjamin Bank		37.701.187.350	30.472.947.968
Pendapatan Jasa Penjaminan Non Bank		3.771.201.492	893.294.887
Pendapatan jasmin syariah		2.965.684.171	-
Pendapatan Komisi Co Guarantee		1.234.913.254	2.416.573.446
Pendapatan jasmin non bank syariah		440.014.605	-
Pendapatan komisi syariah		230.192.773	-
Pendapatan IJP Restitusi		30.566.139	58.909.474
Pendapatan IJK Restitusi		-	1.004.863
		46.373.759.784	33.782.816.301
Beban Klaim	2n,22	(38.460.177.946)	(27.150.108.101)
PENDAPATAN PENJAMINAN BERSIH		7.913.581.838	6.632.708.200
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINYA	2n,23		
Pendapatan Bunga Obligasi		2.510.608.529	2.297.202.362
Pendapatan Reksadana		1.093.257.821	781.995.810
Pendapatan Bunga Deposito		1.068.415.114	1.212.105.990
Pendapatan Agio Investasi Saham		650.234.584	1.221.118.760
Pendapatan Bunga Deposito Syariah		364.799.783	266.941.661
Pendapatan Dividen		198.009.159	205.856.815
Pendapatan Bunga Obligasi Syariah		179.083.378	141.026.400
Pendapatan Lain - Lain		122.950.519	91.152.205
Pendapatan Lain - Lain Syariah		107.136.691	94.693.649
Pendapatan Reksadana Syariah		102.264.202	5.508.400
Pendapatan Bunga Jasa Giro		66.653.016	9.903.033
Pendapatan Bunga Jasa Giro Syariah		20.091.608	99.152.550
Pendapatan Agio Investasi Saham Syariah		11.966.588	46.124.318
Pendapatan Selisih Pembelian Obligasi		5.609.499	-
Pendapatan Selisih Pembelian Sukuk Syariah		989.322	-
Pendapatan Bunga Tabungan Syariah		212.458	118.218
Pendapatan Dividen Syariah		-	14.296.169
Pendapatan Trading Obligasi		-	(292.773.965)
Total Pendapatan Operasional Lainnya		6.502.282.270	6.194.422.375
BEBAN OPERASIONAL	2n,24		
Beban Tenaga Kerja		(6.861.181.697)	(6.097.203.009)
Beban Penyusutan dan Amortisasi		(697.194.646)	(572.415.582)
Beban Administrasi dan Umum		(6.204.820.292)	(4.414.897.428)
Jumlah Beban Operasional		(13.763.196.635)	(11.084.516.019)
LABA OPERASIONAL		652.667.473	1.742.614.556

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	2n,25		
Pendapatan Non Operasional		3.561.107.714	2.587.915.356
Beban Non Operasional			-
Jumlah Pendapatan dan beban non operasional		3.561.107.714	2.587.915.356
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.213.775.187	4.330.529.912
Beban pajak penghasilan kini	2i,15b	(154.325.160)	-
Manfaat pajak tangguhan	2i,15c	156.184.454	(9.895.395)
LABA (RUGI) BERSIH		4.215.634.482	4.320.634.517
Keuntungan (kerugian) Aktuarial		72.545.821	(80.619.639)
Pajak terkait		(15.960.081)	17.736.321
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.272.220.222	4.257.751.198

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Cadangan Umum	Cadangan Umum Syariah	Saldo laba		Belum Ditentukan	Jumlah	Other Comperhensif	Jumlah
				Dana Kesejahteraan	Cadangan Dana CSR				
Saldo per 1 Januari 2022	82.020.000.000	609.267.610			97.853.522	(2.913.207.029)	79.813.914.103	(17.143.321)	79.796.770.782
Tambahan Cadangan Umum							-		-
Cadangan Tujuan					(195.536.522)		(195.536.522)		(195.536.522)
Tambahan Modal Disetor	10.000.000.000						10.000.000.000		10.000.000.000
Pembagian Dividen							-		-
Rugi Imbalan pasca kerja							-	(97.986.280)	(97.986.280)
Laba rugi tahun berjalan						6.927.087.819	6.927.087.819		6.927.087.819
Saldo per 31 Desember 2022	92.020.000.000	609.267.610			(97.683.000)	4.013.880.790	96.545.465.400	(115.129.601)	96.430.335.799
Tambahan Cadangan Umum		975.959.742		44.969.413	5.093.948		1.026.023.103		1.026.023.103
Cadangan Tujuan									
Tambahan Modal Disetor	10.000.000.000						10.000.000.000		10.000.000.000
Pembagian Dividen						(3.903.838.969)	(3.903.838.969)		(3.903.838.969)
Rugi Imbalan pasca kerja							-	-	-
Laba rugi tahun berjalan						4.375.799.963	4.375.799.963	(62.883.318)	4.312.916.644
Saldo per 31 Desember 2023	102.020.000.000	1.585.227.352			(92.589.052)	4.485.841.784	107.998.480.084	(178.012.919)	107.865.436.577
Tambahan Cadangan	102.020.000.000	2.385.979.587	277.476.926	48.021.576	49.535.302		104.781.013.391		104.781.013.391
Tambahan Modal Disetor							-		-
Pembagian Dividen						172.925.137	172.925.137		172.925.137
Laba Imbalan pasca kerja							-		-
Laba rugi tahun berjalan						4.215.634.482	4.215.634.482	56.585.740	4.272.220.222
Saldo per 31 Desember 2024	102.020.000.000	2.385.979.587	277.476.926	48.021.576	49.535.302	4.388.559.619	217.168.053.093	(121.427.179)	109.226.158.750

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional			
Penerimaan kas Imbal Jasa Penjaminan dan lain-lai		88.007.888.340	77.628.200.894
Penerimaan Jasa Giro, Bunga Deposito , dan lain-lain		5.370.016.990	1.844.662.867
Penerimaan/pembayaran Lainnya		349.147.399	4.554.852.262
Pembayaran Klaim Kepada Penerima Jaminan dan lain-lain		(76.961.404.952)	(62.696.040.943)
Pembayaran Kepada Karyawan		(8.546.848.172)	(7.172.502.207)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.207.825.608)	(664.784.367)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		7.010.973.997	13.494.388.506
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan (Penempatan) Investasi		(1.151.017.314)	(20.521.311.176)
Pembelian aset tetap		(976.316.000)	(486.075.559)
Penjualan aset tetap		-	18.880.770
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(2.127.333.314)	(20.988.505.965)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Dividen		-	(1.366.343.639)
Penerimaan Setoran Modal		-	10.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		-	8.633.656.361
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		4.883.640.683	1.139.538.902
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		8.527.615.981	7.388.077.078
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	13.411.256.664	8.527.615.981

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jamkrida Kalsel didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan tanggal 04 Oktober 2012 dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada Perusahaan Penjamin Kredit Daerah Kalimantan Selatan tanggal 16 Desember 2013 yang diundangkan pada tanggal 17 Desember 2013.

Pendirian PT Jamkrida Kalsel disahkan dengan Akta Notaris Linda Kenari, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin dengan salinan Akta tanggal 06 Desember 2013 No.28 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jamkrida Kalsel, dan telah mendapat pengesahan badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-05101.AH.01.01 Tahun 2014 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 06 Februari 2014.

Akta telah mengalami beberapa perubahan di antaranya : berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022 dengan Notaris Neddy Farmanto, S.H., tentang penambahan modal disetor tahun 2022. Akta nomor 16 tanggal 15 februari 2023 dengan Notaris Neddy Farmanto, S.H., tentang penambahan modal disetor tahun 2023. Akta terakhir Nomor : 27 tanggal 26 September 2024 dengan Notaris Neddy Farmanto, S.H., tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Pendirian perusahaan didirikan oleh Tim Khusus yang diberi nama Tim Khusus Pendirian Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, dengan susunan sebagai berikut:

No	Jabatan/ Nama dalam Dinas /Instansi	Nama Jabatan dalam Tim
1	Gubernur Kalimantan Selatan	Pembina
2	Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	Pengarah
3	Asisten Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	PenanggungJawab
4	Kepala Biro Perekonomian	Ketua
5	Bagian Kepala Sarana Perekonomian	Sekretaris
6	Kepala Dinas Koperasi dan UKM	Anggota
7	Kepala Biro Hukum	Anggota
8	Kepala Biro Keuangan	Anggota
9	Kasubag Investasi BUMD dan Perbankan Daerah	Anggota
10	Budi Rahardjo/ Bank Indonesia	Anggota
11	M. Fauzan/ Bank Kalsel	Anggota
12	H. Atma Hayat/ Unlam	Anggota
13	P. Doloksaribu/ LP2UMKM	Anggota
14	Akhmad Muhaidi / Perbamida	Anggota
15	Mardiana Dana	Sekretaris
16	Siti Sejuk Justitia	Sekretaris

Pendirian perusahaan juga mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan salinan keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep-22/D.05/2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit kepada PT Jamkrida Kalsel tanggal 17 Maret 2014.

b. Tempat dan Kedudukan

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan administrasi dan manajemen sehari-hari, PT Jamkrida Kalsel menggunakan kantor yang berlokasi di Jl. MT. Haryono No.31 Banjarmasin, 70111, No Telp (0511) 6723930 dan Fax (0511) 6723676

c. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 dijelaskan maksud dan tujuan perusahaan yaitu perusahaan Penjaminan Konvensional dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Penjaminan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha perbankan yang lingkupnya meliputi :

- penjaminan kredit, pembiayaan, atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Lembaga Keuangan;
- penjaminan atas surat utang;
- penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh koperasi simpan pinjam atau koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya;
- penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan;
- penjaminan pembelian barang secara angsuran;
- penjaminan transaksi dagang;
- penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*);
- penjaminan bank garansi (kontra bank garansi);
- penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri;
- penjaminan *letter of credit*;
- penjaminan kepabeanan (*customs bond*)
- penjaminan cukai;
- pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan; dan
- kegiatan usaha lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

d. Kepemilikan Perusahaan

Komposisi kepemilikan saham, sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, pemegang saham perusahaan terdiri dari:

- Pemerintah Daerah, paling sedikit sebesar 51%; dan
- Pemegang saham lainnya, paling tinggi sebesar 49%

Sesuai Pasal 15 Ayat 4 Akta Pendirian, modal dasar Perseroan berjumlah Rp200.000.000.000,00 (dua ratus milyar rupiah), terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah)

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 5.002,00 (lima ribu dua) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp50.020.000.000,00 (lima puluh milyar dua puluh juta rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham. Penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada Perusahaan Penjaminan Kredit pada tanggal 16 Desember 2013.

Pada tahun 2016 terdapat tambahan modal disetor sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai Rp20.000.000.000,00

Pada tanggal 24 November 2021 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam akta nomor 15 tanggal 24 November 2021. Dalam RUPS-LB para pemegang saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.200,00 (seribu dua ratus) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp12.000.000.000,00 (dua belas milyar).

Pada tanggal 29 Maret 2022 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2022 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

2 0 2 2			
Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	9.200	99,98%	92.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	9.202	100,00%	92.020.000.000

Pada tanggal 15 Februari 2023 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 15 Februari 2023. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

2 0 2 3 dan 2 0 2 4			
Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	10.200	99,98%	102.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	10.202	100,00%	102.020.000.000

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) akta pendirian, dinyatakan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari satu orang direktur atau lebih, apabila diangkat lebih dari satu orang direktur, maka salah satu di antaranya dapat diangkat sebagai direktur utama. Sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) akta pendirian, dinyatakan bahwa komisaris terdiri dari satu orang komisaris atau lebih anggota dewan komisaris, apabila diangkat lebih dari satu orang anggota dewan komisaris, maka satu di antaranya dapat diangkat sebagai komisaris utama.

Berdasarkan Akta Nomor 27 tanggal 26 September 2024, susunan dewan komisaris dan direksi tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris utama :	Roy Rizali Anwar	Roy Rizali Anwar
Komisaris independen :	Muhammad Syacriezal Aufa	Muhammad Syacriezal Aufa
<u>Direksi</u>		
Direksi utama :	Suyanto	Suyanto
Direksi :	Muhammad Hanafiah	Muhammad Hanafiah
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>		
Ketua :	Abdul Halim barkatullah	Abdul Halim barkatullah
Anggota :	Akhmad	Akhmad

Per 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan perusahaan masing-masing sebanyak 28 Orang Karyawan (tidak diaudit) dan 28 Orang Karyawan (tidak diaudit).

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 08 Februari 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (bab 4 poin 01-Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), dan konsep biaya perolehan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual (Bab 1 poin 17- Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 207 : "Laporan Arus Kas", dengan menggunakan metode langsung (PSAK Nomor 2 poin 18 a) , dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penjabaran Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional", PSAK 221 poin 19)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional .

Aset dan kewajiban entitas dengan mata uang fungsional yang berbeda (jika ada) dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No.221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing (jika ada) dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup (PSAK 221 poin 23b). Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Entitas , yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024 , namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukar

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri saldo kas di tangan dan rekening giro. (PSAK 207, poin 6)

Setara kas dimiliki untuk tujuan memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi kualifikasi sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi umumnya memenuhi kualifikasi sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu, sebagai contoh, tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Investasi dalam bentuk ekuitas tidak termasuk setara kas, kecuali substansi investasi dalam bentuk ekuitas tersebut adalah setara kas. (PSAK 207 poin 7). Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki setara kas dalam bentuk deposito

Cerukan (*overdraft bank*) yang dibayarkan lagi berdasarkan permintaan merupakan bagian yang takterpisahkan dalam pengelolaan kas entitas, sehingga termasuk dalam komponen kas dan setara kas (Poin 8)

Tidak termasuk kas dan setara kas yaitu kas dan setara kas yang dijaminkan untuk utang dan dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang demikian disajikan sebagai cadangan kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (PSAK 224):

- a. orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas, dan entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Piutang usaha

Pada umumnya, piutang usaha yang dimiliki Entitas tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Oleh karenanya, Entitas menerapkan kebijakan praktisnya, yaitu mengukur nilai piutang usaha sebesar harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Piutang usaha disajikan sebesar *net realizable value* yaitu dengan cara mengurangi piutang usaha terhadap penyisihan kerugian penurunan nilai. Sesuai PSAK 109 poin 5.15, dasar pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yaitu bahwa Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan piutang sewa.

Piutang *Co Guarantee* adalah piutang kepada pihak *reassurance* yang timbul saat perusahaan telah membayar klaim kepada pihak terjamin namun perusahaan belum menerima dari pihak *reassurance* (sebagai konsekuensi dari peralihan risiko penjaminan).

Piutang komisi adalah piutang kepada pihak *reassurance* yang timbul saat penagihan komisi rata-rata sebesar 5% dari pembayaran Imbal Jasa Penjamin (IJP) kepada *co guarantee*.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka terdiri dari beban dibayar di muka *co guarantee*, *fee agent*, *fee based income*, asuransi kendaraan, beban Kerugian Pembelian ORI

Beban dibayar di muka *co guarantee* timbul ketika perusahaan telah membayar jaminan kepada pihak *reassurance* sebagai konsekuensi dari peralihan risiko penjaminan, namun belum bisa dibebankan. Pembebanan akan dilakukan melalui amortisasi selama jangka waktu perjanjian kredit dengan menggunakan metode garis lurus. Terklasifikasi dalam jangka pendek ketika akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun ke depan, selebihnya masuk dalam jangka panjang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Beban dibayar di muka (lanjutan)

Beban dibayar di muka *fee agent* timbul ketika perusahaan membayar kepada agen yang telah membantu Perusahaan untuk mencari nasabah, debitur, atau pihak terjamin; namun belum bisa dibebankan. Pembebanan akan dilakukan melalui amortisasi selama jangka waktu perjanjian kredit dengan menggunakan metode garis lurus. Terklasifikasi dalam jangka pendek ketika akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun ke depan, selebihnya masuk dalam jangka panjang.

Beban dibayar di muka *fee based income* timbul ketika perusahaan membayar komisi kepada pihak terjamin, namun belum bisa dibebankan. Pembebanan akan dilakukan melalui amortisasi selama jangka waktu perjanjian kredit dengan menggunakan metode garis lurus. Terklasifikasi dalam jangka pendek ketika akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun ke depan, selebihnya masuk dalam jangka panjang.

Asuransi kendaraan akan diamortisasi selama jangka waktu polis dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar di muka beban kerugian pembelian ORI timbul ketika perusahaan membeli obligasi di bawah atau di atas nilai nominal, sehingga muncul premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto tersebut akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pelunasan obligasi. Mulai tahun 2024, akun tersebut telah direklasifikasi atau dinetokan terhadap akun investasi obligasi

g. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (PSAK 216 poin 30)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya (PSAK 216 poin 55) dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan, kendaraan leasing dan aset tetap lainnya berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap :

	Tahun	Tarif
Aset hak guna- bangunan	3	33,33%
Aset hak guna- kendaraan	3 - 4	25% - 33,33%
Kendaraan	8	12,50%
Peralatan kantor	4 - 8	12,50% - 25%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan, dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

h. Aset tetap tidak berwujud

Perusahaan memiliki aset tidak berwujud berupa software aplikasi sistem penjaminan dan aplikasi sistem akuntansi.

Aset tetap tidak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan (PSAK 19 poin 24). Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (PSAK 238 poin 74).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai (PSAK 236 poin 9). Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya (PSAK 236 poin 18), kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset (PSAK 236 poin 54-55). Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai (PSAK 236 poin 59)

Rugi penurunan nilai aset yang tidak direvaluasi diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, kerugian penurunan nilai atas aset revaluasian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sepanjang kerugian penurunan nilai tidak melebihi surplus revaluasi untuk aset yang sama. Rugi penurunan nilai atas aset revaluasian mengurangi surplus revaluasi untuk aset tersebut (PSAK 236 poin 61)

i. Perpajakan

Pajak Nonfinal

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 1/2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("Covid 19") yang di antara lain merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22%

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

j. Imbalan kerja karyawan

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perusahaan menerapkan kewajiban imbalan kerja program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Akuntansi untuk program imbalan pasti meliputi tahap berikut (PSAK 219 point 57) :

- menentukan defisit atau surplus dengan menggunakan teknik aktuarial, metode *projected unit credit* untuk membuat estimasi andal atas biaya akhir entitas dari imbalan yang menjadi hak pekerja sebagai pengganti jasa mereka pada periode berjalan dan periode sebelumnya; mendiskontokan imbalan tersebut untuk menentukan nilai sekarang kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini; mengurangi nilai wajar aset program dari nilai sekarang imbalan pasti.
- menentukan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasti neto sebagai jumlah defisit atau surplus yang ditentukan dalam huruf a, disesuaikan untuk setiap dampak dari pembatasan aset imbalan pasti neto dari batas atas aset.
- menentukan jumlah yang diakui dalam laba rugi : biaya jasa kini; setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian; bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

j. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

- d. menentukan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, yang terdiri atas : keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto liabilitas (aset) imbalan pasti neto; setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto

k. Instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2020, PSAK No.109, Instrumen Keuangan, diterapkan menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada : biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar (PSAK 109 poin 4.1.1), yaitu :

- (a) model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- (b) karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI

Nilai pokok untuk tujuan pengujian itu didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan berupa kas di tangan dan bank, deposito, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi pada reksadana yang diukur pada biaya perolehan - tidak diamortisasi (mengingat berjangka pendek atau tidak ada objek yang harus diamortisasi - tanpa bunga).

Aset keuangan Perusahaan berupa investasi obligasi diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi

Aset keuangan Perusahaan berupa investasi saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

ii. Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali (a) nilai wajar melalui laba rugi (PSAK 109 poin 4.2.1)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan perusahaan berupa utang *co guarantee* diukur pada biaya perolehan - tanpa amortisasi (mengingat tidak ada objek yang harus diamortisasi - tanpa bunga).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Pengukuran

Pengukuran awal

Kecuali untuk piutang dagang, pada saat pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. (PSAK 109 poin 5.1.1)

i. Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan pada (PSAK 5.2.1) :

- biaya perolehan diamortisasi;
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika dua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 109 poin 4.1.2) :

(a.) aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan (b.) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 71 poin 4.1.2A) :

(a.) aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan (b.) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Investasi pada instrumen ekuitas, saat pengakuan awal, entitas dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dan bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontingensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis. Perusahaan memilih untuk tidak menggunakan pilihan tersebut

ii. Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali (PSAK 109 poin 4.2.1)

- a. liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan.
- c. kontrak jaminan keuangan. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak selanjutnya mengukur kontrak tersebut jumlah yang lebih tinggi antara:
(i.) jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan, dan (ii.) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.
- d. komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Penerbit komitmen selanjutnya mengukur komitmen tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
(i.) jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan (ii.) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

i. liabilitas keuangan (lanjutan)

- e. imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi ketika PSAK 103: Kombinasi bisnis diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, entitas membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi jika menghasilkan informasi yang lebih relevan, jika (PSAK 109 Poin 4.2.2) :

- (i.) mengeliminasi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengukuran keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; (ii.) aset dan liabilitas dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur selain menggunakan pengukuran biaya perolehan - tanpa amortisasi mengingat tidak melibatkan bunga

Reklasifikasi Aset Keuangan

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan , entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi (PSAK 109 poin 5.6.1)

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi , nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru (PSAK 109 poin 5.6.3)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas seharusnya mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (PSAK 109 poin 5.5.3)

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (PSAK 109 poin 5.5.5.)

Jika dalam periode pelaporan sebelumnya entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, tetapi pada tanggal pelaporan periode kini ditentukan bahwa persyaratan tidak lagi terpenuhi, maka entitas mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada tanggal pelaporan periode kini (PSAK 109 poin 5.5.7)

Menentukan peningkatan risiko kredit signifikan

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, entitas tidak hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara entitas menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari (PSAK 109 poin 5.5.11)

Pendekatan yang disederhanakan

Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk (PSAK 109 poin 5.15) :

- piutang dagang, dan
- piutang sewa

Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Entitas menghitung selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan bunga efektif orisinal, PSAK109 lampiran A

l. Pengukuran dengan nilai wajar

Entitas mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik:

- i di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas; dan
- ii pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Entitas

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i Level 1-Harga kuotasi (tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

m. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, PSAK No. 116 wajib diterapkan, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan memiliki hak sewa bangunan berupa bangunan kantor yang berlokasi di jalan MT Haryono Banjarmasin milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan hak sewa kendaraan berupa mobil Mitsubishi Pajero Sport 2,4L .

n. Utang Usaha

Imbal jasa Penjamin

Imbal jasa penjamin muncul saat premi dibayarkan oleh pihak terjamin atas penjaminan kredit yang belum bisa diakui sebagai pendapatan. Pendapatan akan diakui melalui mekanisme amortisasi dengan menggunakan saldo menurun sesuai jangka waktu pelunasan.

Utang Co Guarantee

Utang *co guarantee* timbul pada saat perusahaan menerima uang atas penjaminan baru dari pihak terjamin namun belum dibayarkan ke pihak *reassurance* sebagai konsekuensi peralihan risiko.

Utang Komisi

Utang komisi merupakan utang kepada PT Bank BPD Kalsel berdasarkan perjanjian kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama

Cadangan Klaim

Cadangan klaim merupakan estimasi beban klaim yang akan dibayarkan perusahaan di masa yang akan datang, yang dihitung berdasarkan POJK Nomor: 2/POJK.5/2017.

Utang subrograsi

Utang subrograsi timbul ketika Perusahaan menerima limpahan sepenuhnya dari pihak terjamin atas klaim yang telah dibayar sebelumnya, namun belum dibayarkan ke pihak *reassurance*. Biasanya karena pihak terjamin telah merealisasi jaminan dari debitur atau debitur dapat mengangsur kreditnya setelah dinyatakan macet

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan analisa pendapatan harus memenuhi 5 langkah:

Pengakuan

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan
- 3) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengukuran

- 1) Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 2) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

Penjelasan

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi (PSAK 115 poin 9) :
 - para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan, atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban masing-masing;
 - entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - kontrak memiliki substansi komersial (yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak; dan
 - kemungkinan besar entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan

- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
Apakah dalam satu kontrak terdapat satu (tunggal) atau lebih kewajiban pelaksanaan dalam 1 (satu) kontrak.

Diakui sebagai kewajiban tunggal meski ada beberapa pekerjaan yang dijanjikan dalam 1 (satu) kontrak, jika (PSAK 115 poin 29) :

- Perusahaan menyediakan jasa yang signifikan dari mengintegrasikan barang atau jasa dengan barang atau jasa lainnya yang dijanjikan dalam kontrak menjadi sepaket barang atau jasa yang merepresentasikan output kombinasi yang mencakup lebih dari satu fase, elemen, atau unit.
- satu atau lebih barang atau jasa yang secara signifikan memodifikasi atau menyesuaikan, atau dimodifikasi atau disesuaikan secara signifikan oleh, satu atau lebih barang atau jasa lain yang dijanjikan dalam kontrak
- barang atau jasa memiliki saling ketergantungan yang tinggi atau saling keterkaitan yang tinggi. Dengan kata lain, masing-masing barang atau jasa dipengaruhi secara signifikan oleh, satu atau lebih barang atau jasa lain yang dijanjikan dalam satu kontrak.

Sebagian besar kontrak Perusahaan merupakan kewajiban pelaksanaan tunggal

- 3) Pemenuhan kewajiban pelaksanaan
Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut (PSAK 15 poin 31)

Pemenuhan kewajiban pelaksanaan dapat dilakukan pada titik tertentu atau sepanjang waktu.

Pemenuhan kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi (PSAK 115 poin 35) :

- pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan; atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, entitas mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan (PSAK 115 poin 39)

Sifat transaksi pendapatan Perusahaan memenuhi kriteria sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu melalui mekanisme amortisasi dengan menggunakan saldo menurun

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda jika kelompok usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (LANJUTAN)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan dan aset tetap lainnya berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas Kecil (Rp)		
Kas kecil Pusat	7.834.443	20.696.088
Kas kecil Syariah	22.146.153	7.889.447
	<u>29.980.596</u>	<u>28.585.535</u>
Bank (Rp)		
<u>Konvensional</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.852.410.974	111.547.480
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	491.964.530	2.469.143.029
PT Bank Central Asia Tbk	404.054.462	453.866.287
PT Maybank Indonesia Tbk	171.430.215	174.706.194
PT Bank Muamalat Tbk	171.423.274	970.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	118.131.686	3.830.814.636
PT Bank National NOBU Tbk	69.527.105	144.682.722
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.088.381	97.926.004
PT Bank Bukopin Tbk	24.148.136	23.158.279
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.165.269	2.200.617
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.087.213	-
PT Bank Mega Tbk	2.153.159	75.023.738
<u>Syariah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	821.631.884	1.011.548
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	120.175.611	1.039.944.040
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	55.115.156	970.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	16.910.792	67.372.144
PT BPR Syariah Barkah Gemadana	7.858.221	5.693.728
	<u>13.381.276.068</u>	<u>8.499.030.446</u>
Deposito (Rp)		
<u>Konvensional</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	7.250.000.000	15.000.000.000
PT Bank BPR	3.500.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	3.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank National NOBU Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
<u>Syariah</u>		
PT BPR Syariah Barkah Gemadana	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank BPD Kalsel Syariah	2.500.000.000	500.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank BTPN Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.000.000.000	500.000.000
	<u>29.250.000.000</u>	<u>29.000.000.000</u>
Total	<u>42.661.256.664</u>	<u>37.527.615.981</u>

Deposito terdiri dari :

PT BPR Syariah Barkah Gemadana

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Barkah Gemadana	30-Jan-2023	28-Feb-2023	901.03.51.00013	001676	7,00%	2.000.000.000
2	Barkah Gemadana	31-May-2021	30-Jun-2021	901.03.51.00013	001360	7,00%	2.000.000.000
3	Barkah Gemadana	15-Sep-2023	15-Oct-2023	901.03.51.00013	001787	7,00%	1.000.000.000
4	Barkah Gemadana	31-Jan-2023	28-Feb-2023	901.03.51.00013	001677	7,00%	1.000.000.000
TOTAL							6.000.000.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

PT Bank BPD Kalsel Syariah

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	KCS Kandangan	02-Agu-24	02-Sep-24	MM2421500015	019010	4,00%	1.000.000.000
2	KCPS Kayutangi	18-Sep-24	18-Okt-24	MM/23305/00016	009113	4,00%	500.000.000
3	KCPS Gatot Subroto	30-Sep-24	30-Okt-24	MM/2427400009	009402	4,00%	500.000.000
4	KCPS Kayutangi	30-Sep-24	30-Okt-24	MM/2427400015	009118	4,00%	500.000.000
TOTAL							2.500.000.000

PT Bank Muamalat Tbk

1	Bank Muamalat	27-Sep-2024	27-Dec-2024	6110060584	4275722	4,00%	2.000.000.000
---	---------------	-------------	-------------	------------	---------	-------	---------------

PT Bank BTPN Tbk

1.	BTPN Syariah KCS Lambung Mangkurat	22-Nov-2023	22-Dec-2023	AA23326c2b5R	006485	5,50%	1.000.000.000
----	------------------------------------	-------------	-------------	--------------	--------	-------	---------------

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

1	Bank Syariah Indonesia	15-Dec-2023	15-Jan-2024	AB00150165	150165	6,00%	500.000.000
2	Bank Syariah Indonesia	26-Jun-2024	26-Jul-2024	AB00153281	153281	6,00%	500.000.000
TOTAL							1.000.000.000

PT Bank BPD Kalsel

NO	NAMA BANK	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	Jumlah (Rp)
1	Cabang Barabai	14-Jun-2024	14-Jul-2024	3203662997	046633	3,50%	750.000.000
2	Cabang Amuntai	14-Jun-2024	14-Jul-2024	3203659171	042384	3,50%	750.000.000
3	Cabang Batulicin	20-Jun-2024	20-Jul-2024	3203679253	043441	3,50%	750.000.000
4	Cabang Utama	12-Aug-2024	12-Sep-2024	3203990967	047063	3,50%	500.000.000
5	Disependa Prov Kalsel	3-Jul-2024	3-Aug-2024	3203747577	045442	3,50%	500.000.000
6	Cabang Rantau	30-Oct-2024	29-Nov-2024	3204382955	046466	3,50%	500.000.000
7	Capem Satui	30-Oct-2024	30-Nov-2024	3204388309	039669	3,50%	250.000.000
8	Capem Nagara	13-Aug-2024	12-Sep-2024	3204002664	041461	3,50%	250.000.000
9	Capem Gunung Tinggi	12-Aug-2024	12-Sep-2024	3203991947	041031	3,50%	250.000.000
10	Cabang Kandangan	12-Aug-2024	12-Sep-2024	3203994426	036991	3,50%	250.000.000
11	Cabang Paringin	29-Oct-2024	29-Nov-2024	3204380928	044909	3,50%	250.000.000
12	RSUD Ulin Banjar	26-Jul-2024	26-Aug-2024	3203889142	045927	3,50%	250.000.000
13	Capem Landasan Ulin	25-Jun-2024	25-Jul-2024	3203704959	041772	3,50%	250.000.000
14	Capem Bati-Bati	26-Aug-2024	26-Sep-2024	3204077214	045667	3,50%	250.000.000
15	Capem Asam-Asam	26-Aug-2024	26-Sep-2024	3204075661	038712	3,50%	250.000.000
16	Capem Takisung	26-Aug-2024	26-Sep-2024	3204078717	045704	3,50%	250.000.000
17	Capem PEMKAB TALA	26-Aug-2024	26-Sep-2024	3201079138	046862	3,50%	250.000.000
18	Capem Handil Bakti	26-Jul-2024	26-Aug-2024	3203883969	035840	3,50%	250.000.000
19	Capem Alabio	22-Aug-2023	25-Sep-2023	3202278999	043233	3,40%	250.000.000
20	Capem Kelua	25-Aug-2023	25-Sep-2023	3202303268	039884	3,40%	250.000.000
TOTAL							7.250.000.000

Bank Pengkreditan Rakyat

1	Martapura Banjar Sejahtera	14-Mar-2023	14-Apr-2023	001301000033	000203	6,00%	1.000.000.000
2	Martapura Banjar Sejahtera	4-Apr-2022	4-May-2022	001301000015	000162	6,00%	500.000.000
3	Martapura Banjar Sejahtera	8-Aug-2022	8-Sep-2022	001301000025	000183	6,00%	500.000.000
4	Multidhana Bersama	28-Jun-2024	28-Jul-2024	MDB 2998/D/VI/2024	002347	6,75%	500.000.000
5	Multidhana Bersama	1-Nov-2024	1-Dec-2024	MDB3069/D/XI/2024	002419	6,75%	500.000.000
6	Tanah Laut	8-Nov-2023	8-Dec-2023	0000002	532.022	6,00%	250.000.000
7	Multidhana Bersama	31-Oct-2024	30-Nov-2024	MDB3068/D/X/2024	002418	6,75%	250.000.000
TOTAL							3.500.000.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

PT Bank Mega Tbk

NO	NAMA BANK	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	Jumlah (Rp)
1	KC Lambung Mangkurat	31-Dec-2024	31-Jan-2025	0234400360010230	72306778218	6,75%	2.000.000.000
2	KC Lambung Mangkurat	21-Nov-2023	21-Dec-2023	0234400360010230	72306778218	5,00%	1.000.000.000
TOTAL							3.000.000.000

PT Bank National NOBU Tbk

1	KC Ahmad Yani	27-Aug-2024	27-Sep-2024	203-20-00822-5	074955	7,00%	2.000.000.000
---	---------------	-------------	-------------	----------------	--------	-------	---------------

PT Bank Bukopin Tbk

1	KC Banjarmasin	8-Nov-2023	8-Feb-2024	2100201224	1772550	5,00%	1.000.000.000
---	----------------	------------	------------	------------	---------	-------	---------------

Seluruh deposito jatuh temponya dapat diperpanjang otomatis

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saham yang diperdagangkan - konvensional	8.559.749.001	10.819.285.210
Deposito syariah	6.300.000.000	14.350.000.000
Saham yang diperdagangkan syariah	-	436.870.000
Total investasi jangka pendek	14.859.749.001	25.606.155.210

Per 31 Desember 2024					
Kode saham	Harga Pasar Periode Sebelumnya		H.Pasar	Nilai Wajar	Laba (Rugi)
	Lembar	Rupiah			
BTPS	380.000	642.200.000	925	351.500.000	(290.700.000)
BBYB	4.469.000	1.948.484.000	218	974.242.000	(974.242.000)
ASII	88.000	499.400.000	4.900	431.200.000	(68.200.000)
TLKM	517.000	1.995.415.000	2.710	1.401.070.000	(594.345.000)
BBRI	357.500	1.998.725.000	4.080	1.458.600.000	(540.125.000)
ELSA	2.066.000	999.876.000	432	892.512.000	(107.364.000)
BBNI	267.000	1.501.237.500	4.350	1.161.450.000	(339.787.500)
BMRI	267.700	1.857.960.000	5.700	1.525.890.000	(332.070.000)
HRUM	351.000	500.175.000	1.035	363.285.000	(136.890.000)
				8.559.749.000	(3.383.723.500)

Rugi yang belum direalisasi atas saham konvensional sejumlah Rp 3.383.723.500,00 telah diakui sebagai beban operasional lainnya. Catatan 24.

Deposito Syariah

Per 31 Desember 2024							
No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank KB Bukopin Banjarmasin	27-Sep-24	27-Mar-25	2100201267	1772747	6,25%	1.000.000.000
2	Banjarbaru Q Mall	22-Agu-23	22-Agu-24	MM/23234/00018	008400	4,00%	1.200.000.000
3	Martapura	08-Agu-23	08-Agu-24	MM/23220/00006	009826	4,00%	1.100.000.000
4	Gatot Subroto	30-Agu-23	30-Agu-24	MM/23242/00012	009323	4,00%	1.000.000.000
5	Banjarmasin	14-Agu-23	14-Agu-24	MM/23226/00011	010575	4,00%	500.000.000
6	Pelaihari	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00027	008543	4,00%	500.000.000
7	Barabai	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00021	004764	4,00%	500.000.000
8	Kayutangi	01-Nov-23	01-Nov-24	MM/23305/00016	009077	4,00%	250.000.000
9	Amuntai	29-Agu-23	29-Agu-24	MM/23241/00006	001554	4,00%	250.000.000
TOTAL							6.300.000.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 Saham Non Syariah					
Kode saham	Harga Perolehan/Harga Pasar Periode Sebelumnya		H.Pasar	Nilai Wajar	Laba (Rugi)
	Lembar	Rupiah			
WIKA	246.000	196.800.000	240	59.040.000	(137.760.000)
EMTK	228.800	235.664.000	590	134.992.000	(100.672.000)
BTPS	380.000	1.060.200.000	1.690	642.200.000	(418.000.000)
KRAS	1.413.300	460.735.800	142	200.688.600	(260.047.200)
BMRI	82.500	499.125.000	6.050	499.125.000	-
BSDE	1.530.500	1.749.180.000	1.080	1.652.940.000	(96.240.000)
ITMG	34.200	991.800.000	25.650	877.230.000	(114.570.000)
PTBA	176.500	499.495.000	2.440	430.660.000	(68.835.000)
PWON	2.492.700	1.173.844.400	454	1.131.685.800	(42.158.600)
TKLM	716.000	2.996.630.000	3.950	2.828.200.000	(168.430.000)
BBYB	4.469.000	2.737.505.000	436	1.948.484.000	(789.021.000)
UNTR	18.300	498.675.000	22.625	414.037.500	(84.637.500)
				10.819.282.900	(2.280.371.300)

Rugi yang belum direalisasi atas saham konvensional sejumlah Rp2.280.371.300,00 telah diakui sebagai beban operasional lainnya. Catatan 24.

Per 31 Desember 2023 Saham Syariah					
Kode saham	Harga Perolehan		H.Pasar	Nilai Wajar	
	Lembar	Nominal		Nilai Wajar	Laba (Rugi)
TLKM	110.600	447.814.000	3.950	436.870.000	(10.944.000)

Rugi yang belum direalisasi atas saham syariah sejumlah Rp10.944.000,00 telah diakui sebagai beban operasional lainnya. Catatan 24.

Deposito Syariah

Per 31 Desember 2023							
No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Nisbah	JUMLAH (Rp)
1	Kandangan	01-Sep-23	01-Sep-24	MM/23244/00008	8153	4,00%	2.000.000.000
2	Kayutangi	01-Nov-23	01-Nov-24	MM/23305/00016	9077	4,00%	250.000.000
3	Banjarbaru Q Mall	01-Nov-23	01-Nov-24	MM/23305/00012	9008	4,00%	250.000.000
4	Martapura	08-Agu-23	08-Agu-24	MM/23220/00006	9826	4,00%	1.100.000.000
5	Paringin	11-Sep-23	11-Sep-24	MM/23254/00016	4903	4,00%	250.000.000
6	Pelaihari	12-Sep-23	12-Sep-24	MM/23255/00006	8544	4,00%	250.000.000
7	Banjarmasin	14-Agu-23	14-Agu-24	MM/23226/00011	10575	4,00%	500.000.000
8	Kayutangi	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00009	9070	4,00%	750.000.000
9	Pelaihari	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00027	8543	4,00%	500.000.000
10	Batulicin	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00029	4928	4,00%	500.000.000
11	Barabai	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00021	4764	4,00%	500.000.000
12	Paringin	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00023	4900	4,00%	250.000.000
13	Banjarbaru Q Mall	22-Agu-23	22-Agu-24	MM/23234/00018	8400	4,00%	1.200.000.000
14	Amuntai	29-Agu-23	29-Agu-24	MM/23241/00006	1554	4,00%	250.000.000
15	Gatot Subroto	30-Agu-23	30-Agu-24	MM/23242/00012	9323	4,00%	1.000.000.000
16	Gatot Subroto	31-Okt-23	31-Okt-24	MM/23304/00013	9331	4,00%	250.000.000
17	Q Mall Banjarbaru	22-Agu-23	22-Agu-24	MM/23234/00019	9001	4,00%	300.000.000
18	Kayutangi	22-Agu-23	22-Agu-24	MM/23234/00016	9071	4,00%	250.000.000
19	Paringin	22-Agu-23	22-Agu-24	MM/23234/00017	4901	4,00%	250.000.000
20	Martapura	23-Agu-23	23-Agu-24	MM/23235/00029	9828	4,00%	500.000.000
21	Banjarmasin	28-Jul-23	28-Jul-24	MM/23209/00013	10552	4,00%	2.000.000.000
22	Gatot Subroto	28-Jul-23	28-Jul-24	MM/23209/00008	9320	4,00%	1.000.000.000
23	Amuntai	30-Agu-23	30-Agu-24	MM/23242/00001	4555	4,00%	250.000.000
TOTAL							14.350.000.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Saldo Piutang usaha perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Konvensional</u>		
Piutang Co Guarantee - Ignasia	29.311.782.107	26.585.029.210
Piutang Co Guarantee - Paragon	23.257.201.530	12.688.392.514
Piutang Co Guarantee - Jakre	15.396.396.084	12.222.929.648
Piutang Co Guarantee - Al Amin	4.427.975.462	3.862.436.835
Piutang Co Guarantee - Jamkrindo	-	660.859.237
<u>Syariah</u>		
Piutang Co Guarantee Syariah - Jakre	1.470.789.880	285.000.000
Piutang Co Guarantee Syariah - Al Amin	14.441.027	-
	<u>73.878.586.090</u>	<u>56.304.647.444</u>
Cadangan kerugian piutang	(4.621.328.922)	(2.621.648.355)
Total Piutang Usaha	<u>69.257.257.168</u>	<u>53.682.999.089</u>

Semua piutang Co Guarantee didenominasikan dalam bentuk mata uang Rupiah

Saldo Piutang usaha perusahaan berdasar umur piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
- Dalam 1 tahun	22.532.734.677	26.144.648.508
- Dalam 2 tahun	21.874.872.757	21.244.730.809
- Dalam 3 tahun	21.217.077.138	6.639.308.285
- Dalam 4 tahun	6.639.162.955	1.157.015.568
- Dalam 5 tahun	1.020.154.174	896.329.433
- Di atas 5 tahun	594.584.390	222.614.841
Jumlah	<u>73.878.586.090</u>	<u>56.304.647.444</u>

Cadangan Kerugian Piutang

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Saldo awal	2.621.648.355	1.868.885.137
Beban kerugian piutang tak tertagih periode berjalan (catatan 22, beban klaim)	2.660.539.803	752.763.218
Penghapusan piutang	<u>(660.859.237)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>4.621.328.921</u>	<u>2.621.648.355</u>

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
IJP Restitusi	96.119.653	65.553.514
Piutang Bunga Deposito - non syariah	7.038.356	39.870.684
IJK Restitusi	1.004.863	1.004.863
Piutang atas penjualan saham BNI	-	1.286.144.766
Piutang Usaha Lainnya Syariah	935.192.111	-
Piutang Usaha Lainnya konven	6.341.892	-
Piutang Bunga Obligasi	-	59.377.000
Piutang Deposito Syariah	-	17.196.756
Total Piutang Lain-Lain	<u>1.045.696.875</u>	<u>1.469.147.583</u>

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Konvensional</u>		
Piutang Komisi Paragon	1.901.559.210	1.901.559.210
Piutang Komisi Jakre	1.273.916.012	369.638.906
Piutang Komisi Al Amin	112.601.689	54.528.229
<u>Syariah</u>		
Piutang Komisi Syariah	281.434.197	169.061.664
Total Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3.569.511.108	2.494.788.009

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Saldo Biaya Dibayar di Muka perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jangka Pendek		
<u>Konvensional</u>		
<i>Co Guarantee</i>	7.543.362.413	741.188.007
<i>Fee Agent</i>	2.667.202.493	126.285.814
<i>Fee Based Income</i>	1.830.798.206	28.566.101
<i>Asuransi Kendaraan</i>	6.439.382	8.134.909
<i>Beban kerugian pembelian ORI</i>	-	-
<u>Syariah</u>		
<i>Co Guarantee Syariah</i>	1.108.078.050	15.238.259
<i>Fee Agent Syariah</i>	226.552.618	1.595.434
<i>Fee Based Income Syariah</i>	100.796.750	406.676
<i>Beban Kerugian</i>	-	13.505.780
<i>Pembelian Sukuk Syariah</i>		
Sub Total	13.483.229.912	934.920.980
Jangka Panjang		
<u>Konvensional</u>		
<i>Co Guarantee</i>	82.877.796.697	83.632.106.475
<i>Fee Agent</i>	8.817.073.173	11.219.620.273
<i>Fee Based Income</i>	7.966.855.130	9.701.947.080
<i>Fee Based Income belum terbit SP</i>	67.165.464	67.165.464
<i>Beban Lain-lain</i>	690.283.697	661.155.744
<u>Syariah</u>		
<i>Co Guarantee Syariah</i>	8.898.871.065	6.252.121.974
<i>Fee Agent dibayar di muka syariah</i>	1.062.410.188	858.694.849
<i>Fee Based Income dibayar dimuka syariah</i>	306.989.464	237.787.116
Sub Total	110.687.444.878	112.630.598.975
Total	124.170.674.790	113.565.519.955

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo Investasi jangka panjang perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Obligasi Republik Indonesia (ORI)		
Konvensional	43.930.363.281	38.039.954.336
Syariah	5.947.989.322	3.000.000.000
Reksadana Konvensional		
PT Bank Mega Tbk	5.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.000.000.000	1.000.000.000
PT Indopremier Indonesia Sekutiras	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Permodalan Nasional Madani	4.750.000.000	4.000.000.000
Reksadana Syariah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	750.000.000	500.000.000
Total Investasi Jangka Panjang	71.378.352.603	60.039.954.336

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (konvensional)

Per 31 Desember 2024						
ID Obligasi	Nilai Nominal		Jth. Tempo	Harga Beli	Penerbit	Nilai Tercatat (Rp)
	Bunga	Nominal				
FR0091	6,375%	2.000.000.000	15 Apr 2032	101,40	IPOT	2.019.870.984
FR0091	6,375%	1.000.000.000	15 Apr 2032	97,00	IPOT	972.254.330
FR0093	6,375%	1.000.000.000	15 Jul 2037	101,00	IPOT	1.008.074.864
FR0102	6,875%	1.000.000.000	15 Jul 2054	99,50	IPOT	995.136.240
FR0092	7,125%	3.500.000.000	15 Jun 2042	105,50	Maybank	3.627.243.976
FR0089	6,875%	3.000.000.000	15 Aug 2051	102,50	Maybank	3.074.247.708
FR0089	6,875%	2.000.000.000	15 Aug 2051	102,25	Maybank	2.049.495.413
FR0088	6,250%	1.000.000.000	15 Jun 2036	101,00	Maybank	1.013.919.776
FR0088	6,250%	1.000.000.000	15 Jun 2036	100,00	Maybank	1.013.903.425
FR0102	6,875%	2.000.000.000	15 Jul 2054	100,00	OCBC	2.000.000.000
FR0101	6,875%	3.000.000.000	15 Apr 2029	99,65	PANIN	2.990.767.238
FR0089	6,875%	1.000.000.000	15 Aug 2051	100,00	PANIN	1.000.000.000
FR0087	6,500%	5.000.000.000	15 Feb 2031	102,00	RHB	5.033.405.805
FR0087	6,500%	4.000.000.000	15 Feb 2031	102,30	RHB	4.026.724.644
FR0087	6,500%	4.000.000.000	15 Feb 2031	102,00	RHB	4.026.744.151
FR0092	7,125%	2.000.000.000	15 Jun 2042	104,55	RHB	2.044.736.752
FR0092	7,125%	2.000.000.000	15 Jun 2042	103,85	RHB	2.044.721.512
FR0087	6,500%	2.000.000.000	15 Feb 2031	102,00	RHB	2.013.364.275
FR0100	6,625%	2.000.000.000	15 Feb 2034	99,85	RHB	1.977.976.768
FR0092	7,125%	1.000.000.000	15 Jun 2042	99,75	RHB	997.775.418
Total		43.500.000.000				43.930.363.279

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (syariah)

Per 31 Desember 2024						
ID Obligasi	Nilai Nominal		Jth. Tempo	Harga Beli	Penerbit	Nilai Tercatat (Rp)
	Bunga	Nominal				
PBS038	6,875%	2.000.000.000	15 Dec 2049	99,35	PANIN	1.987.379.872
PBS038	6,875%	2.000.000.000	15 Dec 2049	98,70	IPOT	1.974.427.630
PBS038	6,875%	2.000.000.000	15 Dec 2049	99,30	RHB	1.986.181.820
Total nilai nominal		6.000.000.000				5.947.989.322

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (konvensional)

Per 31 Desember 2023

ID Obligasi	Nilai Nominal		Jth. Tempo	Harga Beli	Penerbit	Nilai Tercatat (Rp)
	Bunga	Nominal				
FR0087	6,50%	4.000.000.000	15 Feb 2031	102,3%	RHB	4.039.661.720
FR0087	6,50%	2.000.000.000	15 Feb 2031	102,0%	RHB	2.019.830.860
FR0087	6,50%	5.000.000.000	15 Feb 2031	102,0%	RHB	5.049.577.150
FR0087	6,50%	4.000.000.000	15 Feb 2031	102,0%	RHB	4.039.661.720
FR0092	7,13%	2.000.000.000	15 Jun 2042	104,50%	RHB	2.052.305.000
FR0092	7,13%	2.000.000.000	15 Jun 2042	103,85%	RHB	2.052.305.000
FR0092	7,13%	1.000.000.000	15 Jun 2042	99,75%	RHB	997.563.558
FR0100	6,88%	2.000.000.000	15 Aug 2051	99,85%	RHB	1.997.279.098
FR0089	6,88%	3.000.000.000	15 Aug 2051	103%	Maybank	3.082.500.000
FR0089	6,88%	2.000.000.000	15 Aug 2051	103%	Maybank	2.055.000.000
FR0088	6,25%	1.000.000.000	15 Jun 2032	100%	Maybank	1.017.500.000
FR0088	6,25%	1.000.000.000	15 Jun 2032	101%	Maybank	1.017.500.000
FR0092	7,13%	3.500.000.000	15 Jun 2042	105,50%	Maybank	3.648.750.000
FR0089	6,88%	1.000.000.000	15 Aug 2051	100,00%	Panin	1.000.000.000
FR0091	6,34%	2.000.000.000	15 Apr 2032	101,40%	IPOT	2.000.000.000
FR0091	6,34%	1.000.000.000	15 Apr 2032	97,00%	IPOT	970.520.230
FR0093	6,38%	1.000.000.000	15 Jul 2037	101%	IPOT	1.000.000.000
Total nilai nominal		37.500.000.000				38.039.954.336

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (syariah)

Per 31 Desember 2023

ID Obligasi	Harga Perolehan		Jth. Tempo	Tarif
	Bunga	Nominal		
SR015**	5,10%	2.000.000.000	10 Sep 2024	101,70%
SR014**	5,47%	1.000.000.000	10 Mar 2024	100,80%

Manajemen menyatakan bahwa mulai tahun 2022 diputuskan untuk mereklasifikasi kepemilikan obligasi dari tes model bisnis arus kas kontraktual dan menjual menjadi arus kas kontraktual. Dengan demikian obligasi dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebagaimana diatur pada PSAK 109 poin 5.6.3: jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

11. ASET TETAP

	31 Desember 2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	445.300.005	-	203.400.005	241.900.000
Kendaraan	2.433.925.560	813.148.000	1.387.640.394	1.859.433.166
Peralatan	2.224.061.961	163.168.000	-	2.387.229.961
Jumlah	5.103.287.526	976.316.000	1.591.040.399	4.488.563.127
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	316.369.456	80.633.327	203.400.005	193.602.778
Kendaraan	1.455.514.523	390.887.123	1.274.287.235	572.114.411
Peralatan	1.520.005.315	248.286.125	-	1.768.291.440
Jumlah	3.291.889.294	719.806.575	1.477.687.240	2.534.008.629
Nilai Buku	1.811.398.232			1.954.554.498

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	428.400.005	16.900.000	-	445.300.005
Kendaraan	1.586.413.560	847.512.000	-	2.433.925.560
Peralatan	1.757.234.972	485.707.759	18.880.770	2.224.061.961
Jumlah	3.772.048.537	1.350.119.759	18.880.770	5.103.287.526
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	236.041.675	80.327.781	-	316.369.456
Kendaraan	1.180.532.771	274.981.752	-	1.455.514.523
Peralatan	1.308.649.266	211.356.049	-	1.520.005.315
Jumlah	2.725.223.712	566.665.582	-	3.291.889.294
Nilai Buku	1.046.824.825			1.811.398.232

2024

Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Mobil dengan Muhammad Yusuf nomor : 060/JKS/XII/2023 tertanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit type jeep/MB penumpang untuk kendaraan operasional. Jangka waktu sewa berlaku 48 bulan sejak tanggal penyerahan kendaraan	494.400.000
Berdasar SPK dari PT Mitra Megah Profitamas nomor :240034 tertanggal 13 Februari 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit kendaraan merk Suzuki XL 7 untuk kendaraan operasional.	296.000.000
Berdasar Faktur pajak dari CV Surya Mitra Sejati nomor : 010.008-24.04193989 tertanggal 21 Juni 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit kendaraan merk Honda Vario untuk kendaraan operasional.	22.748.000
Pembelian peralatan kantor terdiri dari:	813.148.000
- Komputer dan Laptop	109.128.900
- Printer	10.840.000
- Kamera	19.498.000
- Lemari Arsip	3.500.000
- Frame Aklirik	3.500.000
- Power Supply Server IBM X3550	3.701.100
- AC Standing 2PK Panasonic	13.000.000
	163.168.000

Beban penyusutan 2024 sejumlah Rp719.806.576,00 telah dialokasikan pada beban operasional. Catatan 24

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2024 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp2.895.936.512,00. Pengurangan pada harga perolehan dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.443.322.565 karena penghapusbukuan akibat masa sewa telah berakhir.

2023

Selama tahun 2023 Perusahaan telah menyewa gedung kantor (bagian belakang) untuk periode 01 Desember 2023 sampai 01 Desember 2026 dengan harga Rp16.900.000	
Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Mobil dengan PT Cipta Mitra Profitamas nomor : 035/CMP/XII/2022 tertanggal 01 Desember 2022, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit kendaraan merk Mitsubishi Pajero Sport untuk kendaraan operasional. Jangka waktu sewa berlaku 12 bulan sejak tanggal penyerahan kendaraan	143.832.000
Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Mobil dengan Novi Wandian Noor nomor : 028/JKS/VI/2023 tertanggal 09 Juni 2023, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit type jeep/MB penumpang. Jangka waktu sewa berlaku 48 bulan sejak tanggal penyerahan kendaraan	703.680.000
	847.512.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembelian peralatan kantor terdiri dari:

- Server	183.312.060
- Komputer dan Laptop	90.172.900
- Kursi dan Meja	53.661.000
- TV	38.000.000
- Neon Box	22.500.000
- Lemari Arsip	19.750.000
- Handphone	15.000.000
- Alat musik	13.293.500
- Printer dan scanner	8.640.599
- Fasilitas olahraga	10.000.000
- AC	8.250.000
- Tangga Lipat	4.800.000
- Spiker portable	4.505.000
- mesin absen	4.297.500
- Air Purifier	4.049.000
- Lemari server	2.876.200
- Laci	2.600.000
	485.707.759

Beban penyusutan 2023 sejumlah Rp566.665.582,00 telah dialokasikan pada beban operasional. Catatan 24

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2023 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp2.895.936.512,00

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian Aset Tidak Terwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Software	347.600.000			347.600.000
Jumlah	347.600.000			347.600.000
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Software	343.287.500	4.312.500		347.600.000
Jumlah	343.287.500	4.312.500		347.600.000
Nilai Buku	4.312.500			-
31 Desember 2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Software	347.600.000	-	-	347.600.000
Jumlah	347.600.000	-	-	347.600.000
<u>Akmulasi Penyusutan</u>				
Software	337.537.500	5.750.000	-	343.287.500
Jumlah	337.537.500	5.750.000	-	343.287.500
Nilai Buku	10.062.500			4.312.500

Beban amortisasi 2023 dan 2022 sejumlah Rp4.312.500,00 dan Rp5.750.000,00 telah dialokasikan pada beban operasional. Catatan 24

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp347.600.000,00

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. IMBAL JASA PENJAMIN YANG DITANGGUHKAN

Rincian Imbalan Jasa Penjamin yang ditangguhkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jangka Pendek		
Telah terbit Sertifikat Penjaminan - konvensional	25.802.594.224	847.389.550
Telah terbit Sertifikat Penjaminan - syariah	2.324.635.860	24.371.898
Subtotal	28.127.230.084	871.761.448
Jangka Panjang		
<u>Konvensional</u>		
Telah terbit Sertifikat Penjaminan	86.497.785.907	111.115.391.180
Belum Terbit Sertifikat Penjaminan	13.607.038.290	10.914.704.571
<u>Syariah</u>		
Telah terbit Sertifikat Penjaminan Syariah	10.591.437.046	8.559.235.830
Belum Terbit Sertifikat Penjaminan Syariah	291.520.962	212.456.651
Subtotal	110.987.782.205	130.801.788.232
Total	139.115.012.289	131.673.549.680

Saldo Imbal Jasa Penjamin ditangguhkan per 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan saldo penerimaan IJP yang belum diakui sebagai pendapatan, yang dihitung sesuai dengan tarif IJP sesuai dengan jangka waktu kredatnya (dalam tahun) dikalikan dengan flatfon kredit. IJP ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan sesuai masa pertanggungan.

Pada tahun 2022 Perusahaan membuat keputusan dengan mengubah kebijakan akuntansi (metode) terkait pengakuan pendapatan imbal jasa penjamin (IJP) dari metode garis lurus menjadi saldo menurun.

14. UTANG CO GUARANTEE

Rincian Utang Co Guarantee per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Konvensional		
Paragon	41.568.926.783	41.430.671.493
Jakre	17.604.571.612	350.112.172
Al Amin	1.691.517.919	-
Igna	1.125.225.107	1.125.225.107
sub total	61.990.241.421	42.906.008.772
Syariah		
Jakre	6.068.830.328	3.402.111.345
Al Amin	42.905.069	43.051.507
sub total	6.111.735.397	3.445.162.852
Total	68.101.976.818	46.351.171.624

Saldo utang Co Guarantee perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan utang atas penjaminan ulang yang dilakukan oleh Perusahaan dengan Perusahaan penjaminan lain, sesuai dengan perjanjian kerjasama kedua belah pihak.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PPh Pasal 23	79.720	79.720
PPh Pasal 29	154.325.160	423.986.853
Jumlah	154.404.880	424.066.573

b. Beban Pajak

	2024	2023
Beban Pajak penghasilan Kini	154.325.160	-
Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan kini :		
- Laba komersial sebelum pajak	4.213.775.187	4.330.529.912
- Koreksi fiskal :		
- Beban Pajak Penghasilan 21	798.289.112	297.759.900
- Beban Kerugian Piutang	532.107.961	150.552.644
- Beban Imbalan Pasca Kerja	(55.844.722)	62.050.468
- Beban Penyusutan Kendaraan	183.911.000	13.176.000
- Beban Cadangan Klaim Syariah	43.703.243	(43.445.651)
- Beban Cadangan Klaim	(86.585.940)	(182.795.899)
- Pendapatan Bunga	(4.482.523.498)	(202.796.585)
- Kompensasi kerugian tahun lalu	(445.353.514)	(4.978.346.888)
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	701.478.829	(553.316.099)
Pembulatan	701.478.000	-
Penghasilan kena pajak :		
2024 = 22 % x 698.688.000	154.325.160	-
2023 = 22 % x 0	-	-
Beban Pajak kini - terutang PPh 29	154.325.160	-

c. Pajak Tangguhan

- Cadangan piutang tak tertagih	203.338.473	115.352.528
- Imbalan kerja	373.292.660	318.776.153
- Cadangan klaim	22.042.378	33.935.170
- Cadangan klaim syariah	11.236.945	1.622.231
Saldo aset pajak tangguhan akhir	609.910.455	469.686.081
Saldo aset pajak tangguhan awal	469.686.081	461.845.156
Jumlah perubahan	140.224.374	7.840.925
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	(15.960.081)	17.736.321
Manfaat pajak tangguhan	156.184.454	(9.895.395)
Jumlah perubahan	140.224.374	7.840.926

16. UTANG KOMISI

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<i>Fee Based Income</i>	1.890.778.106	1.314.365.862
<i>Fee Agen</i>	1.000.572.639	400.056.272
<i>Fee Agen Syariah</i>	186.807.725	182.848.455
<i>Fee Based Income Syariah</i>	22.533.465	24.600.813
Total	3.100.691.935	1.921.871.402

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG KOMISI (LANJUTAN)

Fee base income merupakan utang kepada PT Bank BPD Kalsel berdasarkan perjanjian kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama. besaran tarif yang telah disepakati adalah 5% untuk penjaminan kredit umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa, dan 10% untuk penjaminan kredit multiguna dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) dan dibebankan sesuai dengan manfaat yang *Fee Agen* diberikan kepada pihak ketiga selaku komisi penjamin ulang perusahaan yang diberikan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama. besaran tarif yang telah disepakati adalah 10% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjaminan kredit multiguna efektif per 21 Juli 2017, 15% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjaminan kredit umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa, dan 20% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjamin bank garansi dan surety bond, serta pembebanan dilakukan sesuai dengan manfaat yang diperoleh.

17. CADANGAN KLAIM

Per 31 Desember 2024 dan 2023 perusahaan membentuk cadangan klaim sebesar Rp500.963.137 dan Rp933.892.835.

Cadangan klaim merupakan estimasi beban klaim yang akan dibayarkan perusahaan di masa yang akan datang, yang dihitung berdasarkan POJK Nomor: 2/POJK.5/2017. Pada pasal 22 POJK ini dijelaskan ada dua metode :

- 1). 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- 2). Penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) , dihitung berdasarkan rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

18. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Rincian Liabilitas Lancar Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang subrogasi		
Jakre	2.785.875.846	1.878.322.249
Igna Asia	1.827.320.803	1.441.994.539
Jamkrindo	134.955.203	321.826.670
Paragon	519.365.429	339.473.679
Utang Lancar Lain - Lain	1.225.708.003	833.568.868
Utang Sewa yang masih harus dibayar	251.325.329	642.370.000
Cadangan Klaim Syariah	255.385.103	36.868.888
Utang Asuransi	125.995.231	57.460.997
Utang subrogasi syariah	33.690.000	203.745.850
Utang IJP Restitusi	17.145.030	533.130
Hutang Asuransi Syariah	10.770.350	-
Utang Sewa Gedung	10.300.000	85.300.000
Utang Usaha Syariah	47.075	113.287.382
	7.197.883.402	5.954.752.252

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 17 dan 17 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Laporan terkait imbalan kerja didasarkan pada laporan dari Aktuaris Setya Widodo tertanggal 30 Desember 2024.

Saldo kewajiban imbalan kerja perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Nilai Kini Kewajiban Awal Tahun	418.142.011	275.471.906
Beban manfaat karyawan :		
Biaya jasa lalu	-	(26.891.362)
Dampak Atas Perubahan Metode Atribus	(142.778.563)	-
Biaya jasa kini	57.506.305	69.025.485
Biaya Bunga	29.427.539	19.916.343
	(55.844.720)	62.050.466
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(72.545.821)	80.619.639
Pembayaran Manfaat	-	-
Nilai Kini Kewajiban Akhir	289.751.470	418.142.012
Cadangan Pensiun	1.407.033.348	1.030.840.500
Dewan Komisaris dan Direksi		
Total Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.696.784.818	1.448.982.512

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo Nagasan dengan No.063/KKA-SW/LA/II/2025 yang diterbitkan tanggal 06 Ferbruari 2025 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2024	2023
Kenaikan Gaji per Tahun	7,04%	7,23%
Tingkat Mortalita	5%	5%
Tingkat Cacat	TMII 2019	TMII 2019
Tingkat Pengunduran Diri	10% TMI IV 2019	10% TMI IV 2019
	1% Mulai usia 18	1% Mulai usia 18
	Sampai 0% di usia 55	Sampai 0% di usia 55
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 26 September 2024 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 27 tanggal 26 September 2024. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (dua belas milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

2024 dan 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	10.200	99,98%	102.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	10.202	100,00%	102.020.000.000

21. PENDAPATAN

Rincian Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Jasa Penjamin Bank	37.701.187.350	30.472.947.968
Pendapatan Jasa Penjaminan Non Bank	3.771.201.492	893.294.887
Pendapatan jasmin syariah	2.965.684.171	-
Pendapatan Komisi Co Guarantee	1.234.913.254	2.416.573.446
Pendapatan jasmin non bank syariah	440.014.605	-
Pendapatan komisi syariah	230.192.773	-
Pendapatan IJP Restitusi	30.566.139	58.909.474
Pendapatan IJK Restitusi	-	1.004.863
Total	46.373.759.784	33.842.730.638

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) adalah premi yang diterima oleh Perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, plafond kredit/pembiayaan, dan jangka waktu kredit/pembiayaan.

Berdasarkan Berita Acara Komite Nomor : 321.A/BA-K/IV/2022 tanggal 19 April 2022, Perusahaan memutuskan untuk mengubah kebijakan (metode) akuntansi terkait pengakuan pendapatan jasa penjaminan bank dari metode garis lurus menjadi metode saldo menurun. Perubahan tersebut berlaku surut yang diberlakukan atas terjamin/nasabah yang jangka waktu penjaminannya masih aktif.

Menurut manajemen, perubahan metode tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan relevan tentang dampak transaksi, peristiwa, atau kondisi lainnya terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas entitas.

22. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Co Guarantee	18.310.670.298	12.470.334.636
Beban klaim jasa kredit jasa dan dagang	7.195.100.291	3.951.553.407
Beban Fee Agen	4.640.423.192	3.200.562.348
Beban Cadangan Kerugian Piutang	2.660.539.803	752.763.218
Beban Fee Based Income	2.400.948.010	2.154.801.637
Beban Co Guarantee Syariah	1.269.623.042	478.517.893
Beban klaim kredit jasa syariah	941.910.767	919.097.142
beban klaim kredit multi guna	636.198.791	4.180.681.844
Beban Klaim Kredit Multijasa Syariah	268.851.742	-
Beban Fee Agen Syariah	251.806.296	134.127.722
Beban Cadangan Klaim Syariah	218.516.215	(913.979.493)
Beban Fee Based Income Syariah	98.519.197	38.876.003
Beban Cadangan Klaim	(432.929.698)	(217.228.256)
	38.460.177.946	27.150.108.101

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Bunga Obligasi	2.510.608.529	2.297.202.362
Pendapatan Reksadana	1.093.257.821	781.995.810
Pendapatan Bunga Deposito	1.068.415.114	1.212.105.990
Pendapatan Agio Investasi Saham	650.234.584	1.221.118.760
Pendapatan Bunga Deposito Syariah	364.799.783	266.941.661
Pendapatan Dividen	198.009.159	205.856.815
Pendapatan Bunga Obligasi Syariah	179.083.378	141.026.400
Pendapatan Lain - Lain	122.950.519	91.152.205
Pendapatan Lain - Lain Syariah	107.136.691	94.693.649
Pendapatan Reksadana Syariah	102.264.202	5.508.400
Pendapatan Bunga Jasa Giro	66.653.016	9.903.033
Pendapatan Bunga Jasa Giro Syariah	20.091.608	99.152.550
Pendapatan Agio Investasi Saham Syariah	11.966.588	46.124.318
Pendapatan Selisih Pembelian Obligasi	5.609.499	-
Pendapatan Selisih Pembelian Sukuk Syariah	989.322	-
Pendapatan Bunga Tabungan Syariah	212.458	118.218
Pendapatan Dividen Syariah	-	14.296.169
Pendapatan Trading Obligasi	-	(292.773.965)
	6.502.282.270	6.472.900.171

24. BEBAN OPERASIONAL

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Beban Tenaga Kerja		
Tunjangan Karyawan Pst	1.436.686.349	2.128.817.579
Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisari	1.008.994.530	1.019.892.107
Gaji Karyawan Pst	797.834.159	860.131.322
Perjalanan Dinas	787.352.393	680.227.563
Beban insentif	771.758.638	416.987.163
Purna Tugas	376.192.848	310.398.948
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	347.801.482	233.485.000
Beban pendidikan dan latihan	263.182.994	118.982.000
Beban insentif direksi	259.590.000	86.475.591
Honorarium	195.140.000	78.750.000
Beban cuti	112.255.778	77.116.503
Tunjangan Karyawan Syariah	105.565.000	62.050.468
Gaji dan Tunjangan Komisaris Syariah	95.832.872	22.388.765
Gaji Karyawan Syariah	85.993.180	1.500.000
Beban cuti direksi	85.500.000	-
Beban konsumsi	75.708.815	-
Beban kompensasi pegawai	43.891.733	-
Iuran koperasi	28.143.334	-
Beban lembur	15.177.135	-
Beban claim kesehatan	11.781.864	-
Beban konsumsi direksi	9.393.315	-
Iuran koperasi syariah	3.250.000	-
Beban imbal pasca kerja	(55.844.722)	-
	6.861.181.697	6.097.203.009
b. Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Aset Tetap	692.882.146	566.665.582
Beban Amortisasi Aset Takberwujud	4.312.500	5.750.000
	697.194.646	572.415.582

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

	31 Dec 2024	31 Dec 2023
c. Beban Administrasi dan Umum		
Beban kerugian yang belum terealisasi	3.383.723.500	2.280.368.990
- saham non syariah		
Beban PPh	798.289.112	297.759.900
Perbaikan dan pemeliharaan	530.955.915	495.033.637
Pemsaran dan Promosi	198.312.663	216.444.547
Beban komunergi lain - lain	187.876.711	-
Telepon, Air, dan Listrik	120.769.400	117.293.177
Biaya Kantor	117.796.236	304.143.295
Beban rapat kerja	107.878.825	-
Beban reprenenrasi	107.328.698	-
Alat Tulis Kantor	105.708.558	130.823.168
Beban Amortisasi Kerugian	69.566.184	70.197.221
Pembelian ORI		
Beban olahraga	63.212.140	-
Beban Administrasi Bank	48.055.224	-
Beban Bunga leasing	38.607.483	-
Beban Pengiriman Dokumen	32.409.100	-
Beban pemeriksaan (Audit)	30.894.275	-
Beban Perijinan	27.500.000	-
Beban kenang - kenangan	21.086.800	-
Beban Amortisasi Kerugian	13.505.780	10.846.555
Pembelian Sukuk Syariah		
Beban Amortisasi Asuransi Kendaraan	12.297.627	10.846.555
Beban percetakan	9.344.550	-
Beban iuran / pungutan OJK	8.723.242	-
Beban Administrasi Bank syariah	7.513.115	-
Alat Tulis Kantor Syariah	5.000.000	-
Beban tagihan koran	3.520.000	-
Beban psikotes karyawan	2.450.000	-
Beban pemeriksaan	1.525.000	-
kesehatan kary. Baru		
Beban Jasa Profesional	-	114.288.150
Beban kerugian yang belum	-	10.944.000
terealisasi - saham syariah		
Beban Amortisasi nilai wajar obligasi	-	-
Biaya lain - Lain	150.970.154	355.908.233
	6.204.820.292	4.414.897.428

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Subrogasi	3.290.729.699	1.973.466.305
Pendapatan Subrogasi Syariah	270.378.015	614.449.051
Jumlah	3.561.107.714	2.587.915.356

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. Kewajiban Leasing

Rincian kewajiban Leasing per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kendaraan	591.100.053	-
Jumlah	591.100.053	-

Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Mobil dengan Novi Wandian Noor nomor : 028/JKS/VI/2023 tertanggal 09 Juni 2023, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit type jeep/MB penumpang. Jangka waktu sewa berlaku 48 bulan sejak tanggal penyerahan kendaraan dengan nilai kontrak sebesar Rp 703.680.000.

Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Mobil dengan Muhammad Yusuf nomor : 060/JKS/XII/2023 tertanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit type jeep/MB penumpang untuk kendaraan operasional. Jangka waktu sewa berlaku 48 bulan sejak tanggal penyerahan kendaraan dengan nilai kontrak sebesar Rp 494.400.000.

27. PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Nama Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Bank BPD Kalsel	Entitas Sepengendalian	Giro, Deposito, dan Penjaminan
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	Pemegang saham	Ekuitas
Koperasi Karyawan Bank BPD Kalsel	Pemegang saham	Ekuitas

28. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan, tidak ada kejadian setelah tanggal pelaporan per 31 Desember 2024 yang dapat memengaruhi laporan keuangan secara signifikan dan perlu diungkapkan oleh Perusahaan

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 8 Februari 2025.